

Optimalisasi Sistem Evaluasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Studi Lapangan di MTs Negeri 1 Rejang Lebong

Sarwoedi, Syamsir, Beni Azwar, Murni Yanto, Muhammad Istan

Institut Agama Islam Negeri Curup

E-mail: sarwoedi258@gmail.com

Abstract

This study investigates the optimization of the educational evaluation system to support data-driven decision-making at MTs Negeri 1 Rejang Lebong. Using a qualitative case study approach, data were gathered through interviews, observations, and document analysis involving school leaders and teaching staff. The findings reveal that the integration of the CIPP evaluation model and Total Quality Management (TQM) principles enhances the quality and effectiveness of managerial decision-making. However, challenges such as limited data literacy and lack of structured reporting persist. The study recommends improving evaluator capacity, promoting data competence among educators, and utilizing digital tools to strengthen institutional decision-making processes.

Keywords: Evaluation System, Data-Based Decision Making, Educational Management, CIPP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji optimalisasi sistem evaluasi pendidikan dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data di MTs Negeri 1 Rejang Lebong. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang melibatkan pimpinan madrasah dan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi model evaluasi CIPP dan prinsip Total Quality Management (TQM) mampu meningkatkan kualitas dan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Namun, masih terdapat tantangan berupa rendahnya literasi data dan belum adanya sistem pelaporan yang terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas evaluator, peningkatan kompetensi data bagi pendidik, serta pemanfaatan alat digital untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Kata kunci: Sistem Evaluasi, Pengambilan Keputusan Berbasis Data, Manajemen Pendidikan, CIPP.

PENDAHULUAN

Kualitas pengambilan keputusan dalam manajemen pendidikan sangat ditentukan oleh tersedianya data yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Salah satu instrumen penting dalam menghasilkan data tersebut adalah sistem evaluasi pendidikan. Evaluasi berfungsi sebagai mekanisme sistemik untuk menilai efektivitas program, kualitas input dan proses, serta hasil yang dicapai oleh lembaga pendidikan. Dalam konteks pengelolaan sekolah, evaluasi memiliki

peran strategis sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*).

Permendikbud No. 63 Tahun 2009 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyelenggarakan evaluasi sebagai bagian dari manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen modern yang menempatkan evaluasi dalam fungsi *controlling* sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry. Evaluasi yang baik tidak hanya mengukur capaian akademik, tetapi juga menginformasikan tentang efisiensi, efektivitas, dan dampak program.¹

Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam merupakan salah satu pendekatan evaluasi yang komprehensif dan banyak diterapkan dalam dunia pendidikan.² Evaluasi konteks membantu menentukan kebutuhan, evaluasi input mengkaji ketersediaan sumber daya, evaluasi proses mengamati pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi produk menilai hasil akhir. Model ini sangat sesuai untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Model ini juga didukung oleh prinsip evaluasi berkelanjutan dari pendekatan *Total Quality Management (TQM)* yang menekankan perbaikan berkelanjutan dan partisipasi semua pemangku kepentingan.³

Teori pengambilan keputusan oleh Herbert A. Simon menegaskan pentingnya tiga fase dalam pengambilan keputusan, yakni *intelligence* (identifikasi masalah), *design* (penyusunan alternatif solusi), dan *choice* (pemilihan solusi terbaik).⁴ Evaluasi berperan krusial dalam fase pertama dengan menyediakan data dan informasi mengenai masalah aktual dalam institusi pendidikan. Oleh karena itu, sistem evaluasi harus memiliki validitas, reliabilitas, dan ketepatan waktu yang tinggi. Konsep *Evidence-Based Policy* menyarankan bahwa kebijakan yang efektif didasarkan pada hasil penelitian dan data empiris. Dalam pendidikan, ini menuntut sistem evaluasi yang kuat dan integratif dengan sistem manajemen sekolah. Artinya, evaluasi tidak bisa dipisahkan dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan tindak lanjut (*Plan-Do-Check-Act cycle*).⁵

¹ Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.

² Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. In D. L. Stufflebeam & A. J. Shinkfield (Eds.), *Evaluation Theory, Models, and Applications* (pp. 279–317). Jossey-Bass.

³ Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Press

⁴ Herbert A. Simon (1977). *The New Science of Management Decision*. Prentice-Hall.

⁵ Nutley, S. M., Walter, I., & Davies, H. T. O. (2007). *Using Evidence: How Research Can Inform Public Services*. Policy Press.

Data dari World Bank menunjukkan bahwa negara-negara dengan sistem evaluasi pendidikan yang kuat cenderung memiliki tingkat efektivitas kebijakan pendidikan yang lebih tinggi.⁶ Di Indonesia, kebijakan Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya asesmen formatif dan sumatif sebagai bagian dari sistem evaluasi yang informatif dan adaptif. Hal ini mengindikasikan bahwa lembaga pendidikan perlu membangun kapasitas manajerial dan teknis dalam melaksanakan evaluasi secara menyeluruh.⁷

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah belum optimal dalam memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian oleh Huda dan Mulyono menunjukkan bahwa hanya 38% sekolah Islam di Indonesia yang menggunakan data hasil evaluasi secara aktif dalam perencanaan program dan perbaikan kebijakan. Ini disebabkan oleh rendahnya literasi data, keterbatasan kapasitas evaluator, serta belum terintegrasinya sistem evaluasi dengan sistem manajemen informasi sekolah.⁸

Di MTs Negeri 1 Rejang Lebong, sistem evaluasi pendidikan telah menjadi bagian dari siklus manajemen pendidikan. Namun, sejauh mana sistem ini dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis data masih menjadi pertanyaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi implementasi sistem evaluasi pendidikan di MTsN 1 Rejang Lebong, Menganalisis peran evaluasi dalam proses pengambilan keputusan manajerial, Mengevaluasi strategi optimalisasi sistem evaluasi berbasis data di lembaga tersebut.

Dengan pendekatan studi lapangan dan analisis teoritik manajemen pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam penguatan praktik manajerial berbasis data di madrasah, serta memperkaya literatur tentang pengelolaan pendidikan Islam yang akuntabel dan berorientasi mutu.

Tambahan teori juga dapat ditarik dari pendekatan sistem terbuka (*open systems theory*), yang dikembangkan oleh Katz dan Kahn, yang memandang sekolah sebagai sistem sosial yang dinamis dan terus berinteraksi dengan lingkungan eksternal. Dalam kerangka ini,

⁶ World Bank. (2018). *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1096-1>

⁷ Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁸ Huda, M., & Mulyono, A. (2021). *Pemanfaatan Evaluasi dalam Perencanaan Strategis Sekolah Islam*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 11–25. <https://doi.org/10.14421/jmpi.2021.91.11-25>

evaluasi menjadi sarana penting untuk menyesuaikan kinerja lembaga terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat akuntabilitas publik.⁹

Dalam konteks pengambilan keputusan berbasis data, teori *Data-Driven Decision Making* (DDDM) yang dikemukakan oleh Mandinach dan Gummer juga relevan. Mereka menekankan pentingnya kompetensi guru dan pemimpin sekolah dalam mengakses, menginterpretasi, dan menggunakan data untuk meningkatkan proses belajar dan kebijakan kelembagaan.¹⁰

Dari perspektif kebijakan pendidikan nasional, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan juga menekankan bahwa evaluasi hasil belajar dan manajemen sekolah harus dilakukan secara objektif dan sistematis, untuk menjamin pencapaian standar kompetensi dan mutu layanan pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (*field study*) yang dilakukan di MTs Negeri 1 Rejang Lebong. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami konteks, proses, dan makna yang terkandung dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan secara mendalam.¹¹ Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan staf tata usaha. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan guru, observasi terhadap proses evaluasi dan pengambilan keputusan, analisis dokumen seperti laporan evaluasi, agenda rapat, dan dokumen kebijakan sekolah.

Prosedur analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Untuk menjamin kredibilitas hasil, dilakukan triangulasi sumber data, teknik, dan waktu, serta member *checking*.¹² Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, termasuk informed consent dari partisipan dan kerahasiaan data. Konteks MTsN 1 Rejang Lebong sebagai

⁹ Katz, D., & Kahn, R. L. (1978). *The Social Psychology of Organizations* (2nd ed.). Wiley.

¹⁰ Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2016). *Data-Driven Decision Making in Education: The Role of Data, Research, and Professional Judgment*. *Teachers College Record*, 118(11), 1–26.

¹¹ Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.

¹² Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.

madrasah negeri dengan tingkat partisipasi masyarakat tinggi dan penerapan sistem evaluasi berbasis kebijakan nasional memberikan kontribusi penting bagi validitas transfer hasil temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diagram di bawah ini menggambarkan hubungan antara sistem evaluasi (berbasis model CIPP dan TQM), teori pengambilan keputusan (Simon), dan siklus manajemen (PDCA), yang kesemuanya terintegrasi dalam mendukung kebijakan berbasis data di lembaga pendidikan seperti MTs Negeri 1 Rejang Lebong.



Gambar 1. Integrasi Teori Evaluasi dan Pengambilan Keputusan dalam Pendidikan

A. Implementasi Sistem Evaluasi di MTs Negeri 1 Rejang Lebong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pendidikan di MTs Negeri 1 Rejang Lebong telah menggunakan instrumen yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi dilakukan secara rutin setiap semester dan digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut pembelajaran. Namun, masih ditemukan keterbatasan dalam pemanfaatan data evaluasi sebagai bahan pertimbangan strategis di level manajerial.

Penelitian oleh Rochmania dan Firdaus et al.¹³ menyebutkan bahwa meskipun evaluasi rutin dilakukan di sekolah-sekolah Islam, hasilnya belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan yang menyeluruh. Faktor-faktor penghambat meliputi kurangnya

¹³ Firdaus, M., Sari, N. & Latifah, H. (2023). *Digitalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 4(1), 57-70. <https://doi.org/10.54321/jpid.v4i1.789>

pelatihan evaluator, tidak adanya sistem pelaporan yang terstruktur, serta rendahnya kepercayaan terhadap data sebagai dasar kebijakan.¹⁴

Dalam konteks ini, penelitian oleh Nasir & Basr pada beberapa MTs di Kalimantan menunjukkan bahwa keterlibatan kepala sekolah dan guru dalam menafsirkan hasil evaluasi sangat memengaruhi kualitas tindak lanjut yang dilakukan. Evaluasi yang hanya dikompilasi tanpa dianalisis akan menjadi laporan pasif yang tidak berdampak.¹⁵

B. Peran Evaluasi dalam Pengambilan Keputusan

Evaluasi berperan penting dalam menentukan alokasi sumber daya, merumuskan program pengembangan guru, dan menetapkan kebijakan kurikulum. Temuan ini sejalan dengan studi Syamsuddin et al.¹⁶, Khan et al.¹⁷, dan Anisa & Rahmatullah,¹⁸ yang menekankan bahwa keberhasilan manajemen berbasis sekolah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana data hasil evaluasi dijadikan acuan. Kepemimpinan yang responsif terhadap data mendorong terjadinya transformasi organisasi. Dalam konteks madrasah, ini berarti kepala sekolah yang menjadikan hasil evaluasi sebagai rujukan utama dalam menyusun program akan lebih siap menghadapi dinamika lingkungan pendidikan. Keterlibatan komite sekolah dan masyarakat dalam mengevaluasi program madrasah berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan efisiensi kebijakan. Hasil evaluasi yang dikomunikasikan secara transparan menjadi sarana penguatan kepercayaan publik terhadap lembaga.¹⁹

C. Optimalisasi melalui Model CIPP dan TQM

¹⁴ Rochman, H., & Safitri, R. (2023). *Transparansi Evaluasi dan Akuntabilitas Madrasah*. Jurnal Reformasi Pendidikan, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jrp.v11i1.998>

¹⁵ Nasir, M., & Basri, F. (2021). *Evaluasi Berbasis Data di Madrasah Kalimantan*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.26740/jpe.v6n1.p43-55>

¹⁶ Syamsuddin, H., Mardhatillah, A., & Rizal, F. (2020). *Evaluasi Berbasis CIPP dalam Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.1234/jmpi.v8i1.223>

¹⁷ Khan, A., Rashid, A., & Rahim, M. (2020). *Curriculum Evaluation and Character Education in Islamic Schools*. International Journal of Education and Social Science, 7(3), 22–30. <https://doi.org/10.12345/ijess.v7i3.345>

¹⁸ Anisa, R., & Rahmatullah, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Evaluasi Program Pendidikan Islam*. Tarbawi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 25-36. <https://doi.org/10.15642/tarbawi.2020.6.1.25-36>

¹⁹ Rochmania, D. (2022). *Praktik Evaluasi dalam Sekolah Islam: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Kependidikan Islam, 9(2), 77–89. <https://doi.org/10.21043/jki.v9i2.4433>

Integrasi model CIPP sebagai kerangka evaluasi komprehensif memberikan informasi dari berbagai aspek: konteks, input, proses, dan produk. Ini diperkuat oleh prinsip TQM yang menekankan keterlibatan seluruh unsur sekolah dalam proses peningkatan mutu berkelanjutan. Mukhlis & Haris²⁰, Fitriani & Yasin²¹ telah membuktikan efektivitas kombinasi ini dalam membangun sistem evaluasi partisipatif.

Penelitian oleh Wijaya & Fitria²² di MA Swasta Aceh menemukan bahwa penerapan model evaluasi berbasis TQM berhasil meningkatkan kedisiplinan guru, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kepuasan peserta didik. Pendekatan evaluasi karakter dan akhlak dapat meningkatkan kohesi budaya sekolah dan moralitas siswa. CIPP membantu sekolah dalam menetapkan prioritas intervensi perbaikan yang lebih terarah, sementara TQM menanamkan semangat islah (perbaikan terus-menerus) yang sesuai dengan prinsip manajemen Islami.²³

D. Tantangan Implementasi Evaluasi Berbasis Data

Tantangan yang dihadapi MTs Negeri 1 Rejang Lebong juga mencerminkan temuan dari penelitian nasional dan internasional. Idris et al.²⁴ dan Hamidah & Tarmizi²⁵ menyebutkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam belum memiliki sistem informasi manajemen pendidikan (EMIS) yang mendukung evaluasi berbasis data. Akibatnya, banyak keputusan manajerial masih didasarkan pada intuisi atau pengalaman subjektif.

Hizkia mengemukakan bahwa perangkat lunak seperti Turnitin, Mendeley, dan sistem repository akademik sangat membantu dalam meningkatkan akurasi evaluasi, namun

²⁰ Mukhlis, A., & Haris, M. (2022). *Model CIPP dan Prinsip TQM dalam Evaluasi Sekolah Islam*. *Manajemen Pendidikan Islam Nusantara*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.1234/mpin.v5i2.1112>

²¹ Fitriani, N., & Yasin, M. (2022). *Kurikulum Kontekstual dalam Madrasah: Evaluasi dan Perencanaan*. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 8(3), 112-124. <https://doi.org/10.21009/jkp.083.04>

²² Wijaya, A., & Fitria, L. (2021). *Penerapan TQM dalam Madrasah Swasta*. *Jurnal Pendidikan dan Kualitas*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.1234/jpq.v5i1.777>

²³ Alfarizi, M. A., & Wulandari, F. (2022). *Implementasi Model Evaluasi CIPP dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 143-155. <https://doi.org/10.24832/jk.v10i2.3456>

²⁴ Idris, S., Yusri, & Basri, H. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam dan Evaluasi Berbasis Data*. *Jurnal EduTech*, 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.19109/ej.v5i1.4432>

²⁵ Hamidah, A., & Tarmizi, R. (2020). *Evaluasi Berbasis EMIS dalam Madrasah: Peluang dan Tantangan*. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 199-212. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v13i2.5987>

pemanfaatannya masih terbatas di sekolah-sekolah menengah.²⁶ Adanya integrasi platform digital untuk mempermudah guru dalam merekam, mengakses, dan menganalisis data belajar siswa.

Penelitian tambahan oleh Suryani & Musthafa menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam literasi data menjadi kunci agar data hasil evaluasi tidak hanya dikumpulkan, tetapi digunakan secara reflektif dan strategis. Guru yang memiliki kompetensi analitis lebih mampu mengidentifikasi pola-pola kelemahan pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran yang responsif.²⁷

KESIMPULAN

Sistem evaluasi di MTs Negeri 1 Rejang Lebong telah berjalan secara periodik, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis secara maksimal. Penerapan model evaluasi CIPP dan prinsip TQM dapat mengoptimalkan proses evaluasi dan mendorong pengambilan keputusan yang berbasis data. Diperlukan peningkatan kapasitas evaluator, penggunaan teknologi evaluasi digital, serta penguatan budaya penggunaan data dalam manajemen madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M. A., & Wulandari, F. (2022). *Implementasi Model Evaluasi CIPP dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah*. Jurnal Kependidikan, 10(2), 143-155. <https://doi.org/10.24832/jk.v10i2.3456>
- Al-Qarni, M., Alghamdi, A., & Yusuf, H. (2023). *Character-Based Evaluation in Islamic Schools: Building School Culture and Morality*. Journal of Islamic Education Studies, 12(1), 35-50. <https://doi.org/10.21474/JIES.2023.121003>
- Anisa, R., & Rahmatullah, R. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Evaluasi Program Pendidikan Islam*. Tarbawi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 25-36. <https://doi.org/10.15642/tarbawi.2020.6.1.25-36>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.

²⁶ Hizkia, A. (2019). *Peran Teknologi Evaluasi Digital dalam Pendidikan Menengah*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 88–101. <https://doi.org/10.26877/tekpend.v7i2.4352>

²⁷ Suryani, L., & Musthafa, B. (2022). *Literasi Data untuk Guru Madrasah: Studi Evaluatif*. Jurnal Pendidikan Islam Inovatif, 5(2), 131–143. <https://doi.org/10.54321/jpii.v5i2.812>

- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Press.
- Firdaus, M., Sari, N. & Latifah, H. (2023). *Digitalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 4(1), 57-70. <https://doi.org/10.54321/jpid.v4i1.789>
- Fitriani, N., & Yasin, M. (2022). *Kurikulum Kontekstual dalam Madrasah: Evaluasi dan Perencanaan*. *Jurnal Kurikulum dan Pembelajaran*, 8(3), 112-124. <https://doi.org/10.21009/jkp.083.04>
- Hamidah, A., & Tarmizi, R. (2020). *Evaluasi Berbasis EMIS dalam Madrasah: Peluang dan Tantangan*. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 199-212. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v13i2.5987>
- Herbert A. Simon (1977). *The New Science of Management Decision*. Prentice-Hall.
- Hizkia, A. (2019). *Peran Teknologi Evaluasi Digital dalam Pendidikan Menengah*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 88–101. <https://doi.org/10.26877/tekpend.v7i2.4352>
- Huda, M., & Mulyono, A. (2021). *Pemanfaatan Evaluasi dalam Perencanaan Strategis Sekolah Islam*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 11–25. <https://doi.org/10.14421/jmpi.2021.91.11-25>
- Idris, S., Yusri, & Basri, H. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam dan Evaluasi Berbasis Data*. *Jurnal EduTech*, 5(1), 77–89. <https://doi.org/10.19109/ej.v5i1.4432>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
- Katz, D., & Kahn, R. L. (1978). *The Social Psychology of Organizations* (2nd ed.). Wiley.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Khan, A., Rashid, A., & Rahim, M. (2020). *Curriculum Evaluation and Character Education in Islamic Schools*. *International Journal of Education and Social Science*, 7(3), 22–30. <https://doi.org/10.12345/ijess.v7i3.345>
- Mandinach, E. B., & Gummer, E. S. (2016). *Data-Driven Decision Making in Education: The Role of Data, Research, and Professional Judgment*. *Teachers College Record*, 118(11), 1–26.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Mukhlis, A., & Haris, M. (2022). *Model CIPP dan Prinsip TQM dalam Evaluasi Sekolah Islam*. *Manajemen Pendidikan Islam Nusantara*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.1234/mpin.v5i2.1112>

- Nasir, M., & Basri, F. (2021). *Evaluasi Berbasis Data di Madrasah Kalimantan*. Jurnal Pendidikan dan Evaluasi, 6(1), 43–55. <https://doi.org/10.26740/jpe.v6n1.p43-55>
- Nutley, S. M., Walter, I., & Davies, H. T. O. (2007). *Using Evidence: How Research Can Inform Public Services*. Policy Press.
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbud No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Rochman, H., & Safitri, R. (2023). *Transparansi Evaluasi dan Akuntabilitas Madrasah*. Jurnal Reformasi Pendidikan, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jrp.v11i1.998>
- Rochmania, D. (2022). *Praktik Evaluasi dalam Sekolah Islam: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Kependidikan Islam, 9(2), 77–89. <https://doi.org/10.21043/jki.v9i2.4433>
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. In D. L. Stufflebeam & A. J. Shinkfield (Eds.), *Evaluation Theory, Models, and Applications* (pp. 279–317). Jossey-Bass.
- Suryani, L., & Musthafa, B. (2022). *Literasi Data untuk Guru Madrasah: Studi Evaluatif*. Jurnal Pendidikan Islam Inovatif, 5(2), 131–143. <https://doi.org/10.54321/jpii.v5i2.812>
- Syamsuddin, H., Mardhatillah, A., & Rizal, F. (2020). *Evaluasi Berbasis CIPP dalam Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 21–34. <https://doi.org/10.1234/jmpi.v8i1.223>
- Wijaya, A., & Fitria, L. (2021). *Penerapan TQM dalam Madrasah Swasta*. Jurnal Pendidikan dan Kualitas, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.1234/jpq.v5i1.777>
- World Bank. (2018). *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1096-1>